

## KESIMPULAN

Sebagaimana telah diterangkan pada bagian Pendahuluan bahwa untuk menilai wadjar dan tidaknja perkembangan seni lukis Indonesia masa kini adalah berdasarkan pertimbangan situasi djamannja, berikut faktor-faktor objektif apakah jang menantangnja.

Maksudnja, apabila setiap perubahan-perubahan jang terdjadi dalam perkembangan tersebut merupakan djawaban atas tantangan-tantangan jang dihadapkan, maka ia adalah wadjar, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab dimuka, kita mengetengahkan faktor-faktor teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai faktor-faktor jang paling menantang dunia pada abad 20 ini dimana pengaruhnja tidak hanya di Eropa sadja, melainkan merambat ke seluruh dunia. Hal ini karena semakin lanjutnja komunikasi modern, sehingga seluruh negara-negara di dunia termasuk negara-negara jang baru berkembang dan terbelakang ikut menghajati, mengagumi, kadang-kadang merasa gelisah. Dan jang penting semuanya merasa dihadapkan pada suatu tantangan.

Apabila kita diminta untuk menilai perkembangan seni lukis Barat kontemporer, djelas ia adalah wadjar sebab ia merupakan reaksi dari kemadjuan ilmu dan teknologi. Ingatilah timbulnja aliran-aliran terbaru sebagai: abstrak expressionisme, pop art, op art adalah di Amerika, suatu negara jang

dominan berada dipuntjak kemadjuan dunia.

Bagaimanakah halnja dengan perkembangan seni lukis Indonesia masa kini? Wadjarkah ia?

Berdasar kenjataan bahwa:

Indonesia masih terbelakang dibidang tehnologi dan ilmu pengetahuan, maka sebagai djawabannja ialah: modernisasi. Dalam seni lukis timbul persoalan: Bagaimana mentjiptakan seni lukis pada djaman ilmu dan tehnologi. Djadi meskipun setjara langsung kita belum dipengaruhi oleh tehnologi, tapi kita menudju kesana, masalahnja: modernisasi. Sehingga dapat dikata kita mempunjai tantangan jang sama dengan di Barat.

Adanja kebebasan dalam pentjiptaan seni lukis dewasa ini (tindjau kembali Bab IV/A) maka seni lukis telah menunjukkan usaha jang keras untuk melepaskan diri dari suatu sistim jang pre-existent. Bagi para pelukis Indonesia, meskipun masih hidup dinegara agraris jang belum setjara menjeluruh dipengaruhi oleh tehnologi, namun berkat kebebasan jang mengilhami, maka faktor lahirijah jang dihajati di Indonesia ini bisa dikalahkan. Bukan sebagai penghalang bagi kebebasan pelukis Indonesia untuk berdialog dengan para tokoh seni lukis dunia atau mentjiptakan bentuk-bentuk jang senantiasa baru.

Djadi kesimpulan jang dapat kita tarik ialah: kewadjaran bagi perkembangan seni lukis Indonesia masa kini.

## DAFTAR BATJAAAN

Soebagio Sastrawardaja, Drs., "Adakah Perkembangan seni modern wadjar ?", Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.

Brochure Kesenian, Djaw. Penerangan Republik Indonesia, 1949

Kesenian Indonesia, Bagian Kesenian Djawatan kebudayaan  
Kem. P.P.&.K.

Soedarmadji, Persagi sebagai pelopor kebangunan seni rupa Indonesia Modern, ASRI Jogjakarta.

### Madjalah Sani:

No. 4/tahun ke-3/Mei 1969.

Edisi ganda: Djanuari/Februari 1970, Agustus 1970.

Edisi ganda: Mei/Djuni 1971.

Edisi extra: Desember 1969.

No. 1-2, tahun ke-5, Djanuasi, Februari 1971.

No. 7, tahun ke-4 Djuli 1970.

No. 9, tahun ke-4 September 1970.

### Madjalah Budaya: Djawatan Kebudayaan Kementerian P.P.&.K.

No. 10, bulan Oktober 1957, tahun ke VI.

No. 29, tanpa tahun.

No. 6, bulan Djuni 1959, tahun ke VIII.

### Madjalah Budaja Djaja:

No. 12, Mei 1969, tahun ke-I.

No. 15, Agustus 1969, tahun ke-II.

No. 35, tahun ke-4, April 1971.

### Harian:

Dan Soewarjono, "Tjap Seni lukis Indonesia", Kompas, 23 Maret 1970.

Popo Iskandar, "Selamat datang 'delapanbelas'", Sinar Harapan, 30 Agustus 1971.

Bambang Budjono, "Tjatatan-tjatatan dari Pameran "grup 18" Bandung", Sinar Harapan, 30 Agustus 1971.

Dan Soewarjono, "Existensi Seni lukis Indonesia", Kompas, 9-2-1970.

Dan Soewarjono, "Penghampiran tehnik final lukisan Affandi" Sinar Harapan, 26-3-1969.

Kusnadi, "Teori jang melangkahi kebenaran", Sinar Harapan, 18-9-1969.

Roedjito, "Masalah Senilukis sebenarnja", Sinar Harapan, 18-9-1970.

Soedarmadji, Drs., "Pengaruh bentuk ilmu ukur dalam seni-lukis" dan effeknja dalam pengadjaran menggambar", Sinar Harapan, 14-9-1970.

Franjoto Setjoatmodjo, Drs., "Djemabatan antara seni dan teknologi", Kompas, 9-2-1970.

Pr/Hd, "Group 18" dari bandung, Akan muntjul di T.I.M.", Sinar Harapan, 16 Agustus 1971.

Marakarma, "Seni lukis kita dalam persoalan", Sinar Harapan, 20-11-1969.

Dan Soewarjono, "Mentjari identitas seni rupa Indonesia kontemporer", Harian Indonesia Raja, 25 Oktober 1971.

#### Katalogus:

Grup 18.

Seni lukis Indonesia 1970.

Pameran Festa Seni Ramayana International ke-1.

#### Wawanjara:

Bapak Fadjar Sidik.

#### Kuliah :

Tjatatatan kuliah Kritik seni, di S.T.S.R.I. ASRI.

Diktat: Sedjarah seni lukis modern djilid I, II, oleh:  
Bapak Soedarso Sp,. M.A.